

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Penulisan skenario fiksi berjudul “*When We Were In The 60’s*” merupakan naskah yang mengambil isu mengenai Dampak Regulasi pemerintah mengenai band pada Tahun 1960-an.

Ide cerita ini diangkat berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang melibatkan proses tahap persiapan, tahap eksplorasi, tahap perencanaan, observasi, wawancara, riset online maupun offline hingga perwujudan skenario yang dapat disimpulkan beberapa hal penting bahwa kebijakan pemerintah pada era 1960-an memberikan dampak yang signifikan terhadap iklim bermusik di Indonesia, khususnya bagi para musisi dan kelompok band. Regulasi yang diberlakukan tidak hanya membatasi ruang gerak para pelaku musik, tetapi juga secara langsung memengaruhi kebebasan berekspresi dan proses kreatif mereka. Akibatnya, banyak musisi yang mengalami tekanan, sensor, serta pembatasan dalam menampilkan karya-karyanya, sehingga perkembangan musik populer pada masa itu menjadi terhambat. Kondisi ini mencerminkan bagaimana intervensi politik dan kebijakan negara dapat memengaruhi dinamika budaya dan perkembangan seni di suatu periode sejarah. Struktur tiga babak Syd Field dimana mengenai set up, confrontation, resolution yang efektif digunakan untuk membangun narasi dramatik untuk menggambarkan realita tersebut.

Pada akhirnya proses karya ini menghasilkan total 21 scene dengan durasi kurang lebih 24 menit. Selain itu, Struktur ini memiliki tiga babak dimana babak satu disebut juga set up. Pada bagian ini merupakan tahapan pengenalan karakter hingga memiliki plot point I. Kemudian menuju confrontation dimana ini merupakan pemunculan konflik utama dan mengetahui adanya mid point dan berakhir di plot point II. Kemudian resolution merupakan tahapan dari berakhirnya sebuah cerita atau biasa di sebut juga resolusi serta memenuhi tujuan awal penciptaan untuk menyuarakan isu sosial melalui medium Penulisan Skenario yang memungkinkan direkam melalui medium audio visual.

Skenario ini tidak hanya berfungsi sebagai karya kreatif, tetapi juga sebagai bentuk kritik sosial terhadap pemerintah. Karya Tugas Akhir ini sudah memenuhi rumusan ide penciptaan yang telah direalisasikan selama proses persiapan, penulisan, evaluasi dan menjadi naskah skenario.

B. SARAN

Bagi proses pembuatan karya naskah film sebaiknya dilakukan secara mendalam dan mengerti akan apa yang dibawakan dalam karya film tersebut. Dalam proses pembuatan naskah sebaiknya lebih banyak membaca referensi naskah, menonton lebih banyak film yang berkaitan dengan isu yang ingin di angkat dan membedah film tersebut sesuai dengan materi penulisan skenario hal ini bertujuan agar memudahkan untuk kita menulis skenario yang akan dibuat.

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat isu regulasi pemerintah terhadap band pada era 1960-an agar dapat memperdalam terkait peran serta kebijakan yang diterapkan oleh kepolisian pada masa tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengawasan dan kontrol terhadap musik pada periode tersebut.

Sebagai upaya untuk mengembangkan naskah ini ke tahap produksi audio-visual, penulis merencanakan untuk mengadaptasinya menjadi sebuah karya film. Proses yang akan ditempuh adalah dengan melakukan pitching atau presentasi konsep kepada produser film. Pitching ini bertujuan untuk memperkenalkan potensi cerita, kekuatan karakter, dan relevansi tema yang diangkat dalam naskah, sehingga diharapkan dapat menarik minat produser untuk mengembangkan naskah ini ke tahap produksi lebih lanjut.